

LITERATUR REVIEW
FAMILY PSYCHOEDUCATION IN TREATING MENTAL DISORDERS
PATIENTS

Berlian Dwi Fauziyanti¹, Sri Hendarsih², Sutejo³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tata Bumi No.3
Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293, 0274-617679
Email: berliandf29@gmail.com

ABSTRACT

Background: One of the promotive and preventive efforts in handling cases of mental disorders in the Law of the Republic of Indonesia No. 18 of 2014 is family involvement, preventive efforts carried out in the form of education in the family. One of the family education in mental disorders is providing basic information, which is called family psychoeducation. Family psychoeducation is one form of family mental health care program which is included in the psychosocial therapy section, by providing information, education through therapeutic communication. **Objective:** To determine whether there is an influence from the application of family psychoeducation in treating mental patients. **Method:** Literature review uses 3 databases (Sudirman Nursing E-Journal, COPING, and Husada Mahakam E-Journal) which were restricted from 2010 to 2019 which discussed family psychoeducation therapy in treating mental patients. **Results:** In the literature review, the results show that psychoeducation therapy is one of the development of family therapy, this development as an educational method for families with one family member suffering from mental disorders. The results of this study indicate an influence on increasing the ability of families to treat mental patients. **Conclusion:** Family psychoeducation can be influential or beneficial to improve the ability of families to care for people with mental disorders both cognitive and psychomotor abilities.

Keywords: Mental disorders, family psychoeducation, and families with mental patients.

LITERATUR REVIEW

PSIKOEDUKASI KELUARGA DALAM MERAWAT PASIEN GANGGUAN JIWA

Berlian Dwi Fauziyanti¹, Sri Hendarsih², Sutejo³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl. Tata Bumi No.3
Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293, 0274-617679
Email: berliandf29@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Salah satu upaya promotif dan preventif dalam penanganan kasus gangguan jiwa dalam UU Republik Indonesia No 18 Tahun 2014 adalah keterlibatan keluarga, upaya preventif dilaksanakan dalam bentuk edukasi dalam keluarga. Upaya kesehatan jiwa tentunya tidak terlepas dari peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan berkolaborasi bersama keluarga dalam merawat pasien. Salah satu edukasi keluarga dalam masalah gangguan jiwa adalah pemberian informasi dasar, yang disebut dengan psikoedukasi keluarga. Psikoedukasi keluarga merupakan salah satu bentuk dari program perawatan kesehatan jiwa keluarga yang termasuk dari bagian terapi psikososial, dengan cara pemberian informasi, edukasi melalui komunikasi yang terapeutik. **Tujuan:** Mengetahui apakah ada pengaruh dari penerapan psikoedukasi keluarga dalam merawat pasien gangguan jiwa. **Metode:** *Literature review* menggunakan 3 database (E-Journal Keperawatan Soedirman, COPING, dan E-Journal Husada Mahakam) yang dibatasi pada tahun 2010 sampai dengan 2019 yang membahas terapi psikoedukasi keluarga dalam merawat pasien gangguan jiwa. **Hasil:** Dalam *literature review* ini didapatkan hasil bahwa terapi psikoedukasi merupakan salah satu pengembangan dari terapi keluarga, pengembangan ini sebagai suatu metode edukasi bagi keluarga dengan salah satu anggota keluarganya menderita gangguan jiwa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pada peningkatan kemampuan keluarga dalam merawat pasien gangguan jiwa. **Kesimpulan:** Psikoedukasi pada keluarga dapat berpengaruh atau bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat orang dengan gangguan jiwa baik secara kemampuan kognitif dan psikomotor.

Kata kunci: Gangguan jiwa, psikoedukasi keluarga, dan keluarga dengan pasien gangguan jiwa.